

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian untuk mengidentifikasi data melalui angka bilangan kemudian disusun secara rapi dengan prosedur pengukuran serta dikerjakan menggunakan metode analisis statistic.¹ Penelitian menggunakan metode kuantitatif dapat menemukan dan mengembangkan berbagai iptek atau ilmu pengetahuan baru. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti tersusun, teratur, nyata, empiris, rasional, objektif serta sistematis.²

Adapun di penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Karena pendekatan korelasi dilakukan untuk penelitian psikologi khususnya menganalisis dan menelaah secara mendalam hubungan antara kedua variabel psikologi. Metode korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut.³

¹ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi II*, h. 5.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13.

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 1997), h. 24.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMA Darul Hijrah Puteri yang berada di jl. Darul hijrah puteri, Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714. Faktor utama pemilihan lokasi penelitian adalah sebagai berikut: mudah mendapatkan informasi dan informan kemudian berdasarkan survey peneliti di Kabupaten Banjar yang menggunakan bahasa asing ialah bahasa arab dan bahasa inggris maupun lisan dan pembelajaran di kelas dalam 24 jam hanya Pondok Pesantren Darul Hijrah sedangkan pondok-pondok yang lain menggunakan Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan bahasa daerah masing-masing.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tidak selalu orang, tetapi dapat berupa benda, proses, kegiatan dan tempat. Subjek adalah orang, tempat, perilaku ataupun benda yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴ Santriwati kelas SMA Darul Hijrah Puteri merupakan subjek pada penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek disebut variabel pada penelitian. Variabel pada penelitian ada 2 jenis yaitu: variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen.

⁴A. Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 89.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen serta variable dependen, rincian data sebagai berikut:

- Variabel Independen : Motivasi belajar bahasa asing
- Variabel Dependen : Tingkat Kecerdasan emosional

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Semua subjek pada suatu penelitian disebut populasi menurut Arikunto. Keseluruhan subjek yang dimaksudkan untuk diteliti dan akan diberikan kesimpulan secara umum atau akan dikenai generalisasi dalam sebuah penelitian disebut sebagai populasi.⁵ Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah para santriwati kelas X, XI, dan XII Darul Hijrah Puteri yang berjumlah 695 santriwati.

2. Sampel

Sebagian kecil dari populasi merupakan sampel. Sampel mempunyai karakteristik hampir sama dengan populasi, sehingga dapat melukiskan ciri ataupun sifat dari populasi.⁶ Menurut Arikunto, jika subjek yang dimiliki kurang dari 100 orang, maka dianjurkan untuk mengambil semua subjek agar penelitian menjadi penelitian populasi. Berikutnya, jika jumlah dari subjek yang dimiliki banyak atau besar, seorang peneliti bisa menggunakan 10-15% atau 20-25% bahkan lebih dari keseluruhan subjek, tergantung

⁵Tulus Winarsumu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), h. 11.

⁶Azwar, *Metode Penelitian*, h. 79.

seberapa mampu peneliti dan keadaan yang dimiliki.⁷ Dalam penelitian ini jumlah populasi yang dimiliki 695 santriwati maka peneliti hanya mengambil beberapa persen saja yakni 25% dari populasi 695 sehingga sampel peneliti berjumlah 174 santriwati.

Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* karena *probability sampling* menjadi setiap unsur dalam kegiatan mengambil sampel, anggota atau populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi sampel dalam penelitian.⁸

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data ialah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹ Kuantitatif ialah data pada penelitian ini. Kuantitatif ialah data angka atau bilangan yang diolah dan analisis dengan perhitungan statistik.

Hasil skala data responden primer atau pokok antara lain adalah:

- a. Tingkat motivasi belajar bahasa asing pada para santriwati kelas SMA Darul Hijrah Puteri
- b. Tingkat kecerdasan emosional pada para santriwati kelas SMA Darul Hijrah Puteri

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 120.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Dan Kualitatif*, h. 218.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 96.

- c. Hubungan motivasi belajar berbahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional (EQ) para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

2. Sumber Data Penelitian

Semua yang memberikan informasi tentang data pada penelitian disebut dengan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua data secara keseluruhan, yaitu:

- a. Data primer adalah dimana data didapatkan atau dikumpulkan dari pengumpulan data kepada responden secara langsung, menggunakan cara pengumpulan data skala psikologi dan wawancara. Dan juga melalui informan yang merupakan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Pelengkap data penelitian ini adalah skripsi, literatur, jurnal, dan sebagainya.
- b. Data sekunder adalah data yang telah didapat dan dilanjutkan pada tahap konsentrasi oleh peneliti. Data tersebut kemudian dipakai dalam tambahan informasi primer yang sudah didapatkan seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan buku.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penggunaan dua teknik dalam pengumpulan data dipilih peneliti dalam penelitian, guna mendapatkan data serta informasi sesuai berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik yang diterapkan adalah sebagai berikut.

1. Skala

Alat ukur yang dipakai dalam mengumpulkan informasi pernyataan tertulis dan dijawab secara tertulis disebut Skala.¹⁰ Dalam pengumpulan data kepribadian *muhsin* dan tingkat stres peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah Skala dalam mengukur opini atau pandangan individu mengenai suatu peristiwa atau kejadian alam disebut skala. 1-5 kategori penilaian Likert ini, pada skala ini peneliti memakai 4 kategori penilaian atau jawaban kesesuaian karena peneliti anggap tepat dalam menggambarkan kondisi saat ini:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat tidak Setuju¹¹

2. Wawancara

Sebuah interaksi yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan pada individu yang didalamnya disisipkan sebuah tanggung jawab, perasaan kepercayaan serta informasi merupakan pengertian wawancara.¹² Dilakukan wawancara sebelum data skala dianalisis untuk konfirmasi lebih lanjut pada sebagian subjek terkait penelitian yang dilakukan wawancara studi pendahuluan pada penelitian ini.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Dan Kualitatif*, h. 93.

¹⁰John J Shaughnessy and dkk, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), h. 202.

¹¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), h. 184.

3. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data dengan melihat langsung fakta-fakta yang terjadi dilapangan secara sistematis mengenai kondisi fisik, lokasi dan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah Putri. seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data ini mencakup data santriwati, guru/ ustadz, sarana dan prasarana, organisasi yang dimiliki pondok pesantren, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan adanya perizinan dalam memperoleh data tersebut.

5. Skala Psikologi

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur untuk pengumpulan informasi disebut instrumen penelitian. Pada setiap pengumpulan data pada suatu penelitian bentuk instrumen penelitiannya berbeda-beda.¹³ Penelitian pada bidang sosial instrumen penelitiannya dirancang sendiri dan harus melalui tahapan pengujian validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian, jumlah

¹² Shaughnessy and dkk, *Metode Penelitian Dalam Psikologi*, h. 293.

Instrument tergantung dengan jumlah objek penelitian yang peneliti tetapkan.⁷⁶ Penelitian peneliti ini berjudul hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri.

Item pernyataan pada skala Likert ini terdapat 2 pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif ialah jawaban narasumber yang mendukung objek sikap, berbanding terbalik dengan pernyataan negatif yang berarti pernyataan atau jawaban narasumber yang tidak mendukung objek sikap. Penilaian item positif dan negatif adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 KATEGORI SKOR RESPONDEN

No	Favourable/Positif	Nilai	Unfavourable/Negatif	Nilai
1	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Berdasarkan tabel pada 3.1 menjelaskan nilai positif dan negatif ialah: nilai positif, kolom sangat setuju memiliki nilai 4, setuju memiliki nilai 3, tidak setuju memiliki nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sedangkan pada kolom pernyataan negatif, sangat setuju mendapatkan nilai 1, setuju mendapatkan nilai 2, tidak setuju mendapatkan nilai 3, serta kolom sangat tidak setuju mendapatkan nilai 4.

¹³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 72.

1. Skala Motivasi Belajar Bahasa Asing

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar bahasa asing peneliti menggunakan skala motivasi belajar bahasa asing yang dibuat berdasarkan indeks yang dilontarkan oleh Hamzah B. Uno yang merujuk pada indeks motivasi belajar yang telah diklasifikasikan menjadi enam bagian motivasi belajar yakni:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA MOTIVASI BELAJAR BAHASA ASING.

No	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 3, 5, 11	6, 9, 16, 17	8
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	Memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 4, 12, 13	7, 8, 10, 40	8
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	14, 15, 21	18, 19, 20	6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Mendapat penghargaan dari hasil belajar	22, 23, 24	26, 27, 29	6

No	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Menganggap belajar sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan	25, 32, 34	28, 30, 36	6
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi lingkungan keluarga, teman, dan sekolah yang mendukung untuk belajar	31, 33, 35	37, 38, 39	6
Jumlah			20	20	40

2. Skala kecerdasan Emosional

Penggunaan skala kecerdasan emosional bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan subjek penelitian yang dibuat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yang merujuk pada indikator yang telah diklasifikasikan menjadi lima indikator kecerdasan emosional yakni:

- a. Mengendali emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain
- e. Membina hubungan

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL.

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
3	Memotivasi diri sendiri	Optimis, mempunyai dorongan berprestasi	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
4	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
5	Membina hubungan	Dapat bekerja sama dan dapat berkomunikasi	41,42,43,44,45	46,47,48,49,50	10
Jumlah					50

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data penelitian

a. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan tahapan data pada proses pengolahan data penelitian antara lain:

1. *Editing* adalah sebuah penyuntingan data penelitian mengenai jawaban skala responden agar tidak terjadi kesalahan.

2. *Coding*, merupakan hasil akhir dari jawaban responden yang telah dikategorikan sesuai dengan jenisnya.
3. *Scoring* merupakan proses memberikan nilai terhadap hasil jawaban yang sudah diberikan responden.
4. *Tabulating*, menyusun dan meruntut skor yang telah didapat responden kemudian dimasukkan kedalam tabel perhitungan persentase.
5. Interpretasi Data Penelitian, tahap terakhir pada pengolahan data dimana setelah data yang didapat disusun sesuai kelompok selanjutnya diberikan makna atau penjelasan dengan beberapa ketentuan.

b. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistic dimana analisis tersebut dipakai untuk menyatukan data yang sudah dipilih dalam penelitian, menyusun data, menampilkan data, serta menganalisis data penelitian yang terbentuk dari bilangan atau angka. Pendeskripsian ada atau tidaknya dan kualitas hubungan motivasi belajar bahasa asing dengan tingkat kecerdasan emosional para santriwati SMA Darul Hijrah Puteri maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasional (*correlational research*) memakai program komputer *statistical packages for social science (SPSS) release 22.6 for windows*.

4. Prosedur dalam Penelitian

- a. Tahap Pendahuluan Dalam Penelitian
 1. Penjajakan pertama pada lokasi penelitian
 2. Pembuatan proposal skripsi serta konsultasi kepada dosen pembimbing
 3. Pengajuan proposal skripsi pada dosen penasihat
- b. Tahap Persiapan Dalam Penelitian
 1. Maju mengikuti seminar proposal skripsi
 2. Revisi proposal skripsi
 3. membuat surat riset penelitian
- c. Tahap Pelaksanaan
 1. Menyebar skala penelitian
 2. Uji *try out* atau melakukan uji coba
 3. Mengolah data, menyusun data dan menganalisis data.
- d. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan
 1. Konsultasi bersama Dosen Pembimbing agar terciptanya hasil temuan penelitian yang sempurna.
 2. Pembuatan laporan hasil akhir penelitian skripsi secara menyeluruh kemudian selanjutnya melakukan persiapan penyelenggaraan ujian sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.